

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual dan *Investment Opportunity Set* terhadap Kinerja Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2010. Adapun dengan beberapa kriteria terkait dengan objek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal Intelektual yang diukur melalui penggabungan antara *physical capital*, *human capital*, dan *structural capital* terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Modal Intelektual dapat memberikan pengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan, artinya dengan adanya penerapan Modal Intelektual maka Kinerja Perusahaan akan mengalami peningkatan. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektualnya secara maksimal mampu menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif yang akan bermuara terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

2. *Investment Opportunity Set* yang diukur melalui perubahan aset tetap per tahun dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Penurunan kinerja perusahaan dapat terjadi akibat dari tidak dilaksanakannya kesempatan investasi yang menguntungkan. Perusahaan yang memiliki proporsi hutang yang besar dalam menjalankan proyek dengan *net present value* positif maka terdapat kemungkinan bahwa kinerja perusahaan tidak dalam keadaan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Investment Opportunity Set* yang diukur melalui proksi ini tidak mampu memberikan gambaran atas Kinerja Perusahaan.
3. Modal Intelektual dan *Investment Opportunity Set* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2009-2010. Berdasarkan uji F, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja perusahaan artinya peningkatan kinerja perusahaan dapat tercermin dari produktivitas yang tinggi serta diikuti dengan peningkatan laba sebagai wujud pengelolaan modal intelektual yang baik serta terlaksananya kesempatan investasi yang menguntungkan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain :

1. Mekanisme *Investment Opportunity Set* yang digunakan pada penelitian ini, terbatas pada satu proksi saja yaitu *Capital Expenditure to Market*

Value of Assets (CEMVA) sehingga tidak dapat mewakili IOS secara keseluruhan.

2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian sebatas pada perusahaan manufaktur saja.
3. Periode tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini relatif pendek yaitu dua tahun, yaitu tahun 2009-2010.

5.3. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian sejenis berikutnya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi mekanisme *Investment Opportunity Set* lebih dari satu agar dapat menggambarkan IOS secara keseluruhan serta mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Menggunakan sampel perusahaan yang tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, tetapi dapat dikembangkan dengan menggunakan sampel dari kelompok perusahaan lain yang *listed* di Bursa Efek Indonesia seperti pada sektor keuangan maupun non keuangan lainnya.
3. Memperpanjang periode tahun pengamatan dengan rentang waktu yang berbeda.
4. Koefisien determinasi sebesar 20,6 % menunjukkan masih terdapat banyak faktor yang mampu menjelaskan kondisi kinerja perusahaan. Faktor lain yang bisa dimasukkan dalam penelitian selanjutnya diantaranya seperti *corporate governance*, struktur modal, ukuran perusahaan dan lain-lain.